

LUARAN PARTUS LAMA DI BLU RSU PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO

¹Fardila Hinele
²Eddy Suparman
²Hermie M.M Tendean

¹Kandidat Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

²Bagian Obstetri-Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado
Email: paai_manado@yahoo.com

Abstract: Confinement time is a cause of maternal and infant, mortality are the main followed by bleeding, infection, and eclampsia. In Indonesia, many found 60% of delivery especially in rural areas still do not help by trained shaman. Cervical dilatation in the right line of the active phase of labor vigilant. The purpose of this study was to know the description of long deliveries maternal and infant outcomes at BLU RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado the period January 1, 2010-December 31, 2011. This a retrospective descriptive study using secondary data at BLU RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado the period January 1, 2010-December 31, 2011. **Conclusion:** During the years 2010-2011 in BLU RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado recorded 73 cases of long confinement highest output in 2011, the age group 20-24 (30,2%), level high school education (46,5%), parity 1 (67,5%), superficial life infants (74,4%), asphyxia infant outcomes (25,6%), type of birth section cesarea (65,1%), living outside the mother (76,7%), superficial mother died (23,3%), and for perinatal mortality included KND (1,31%) and LM (1,47%). Proportion of long confinement in the BLU RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado on 7265 birth year 2010-2011 there were obtained 73 cases of long confinement to the proportion of 1,1% still low compared to the results of several similar studies in other hospitals.

Key words: Long parturition, Maternal outcomes, Infant outcomes.

Abstrak: Partus lama merupakan penyebab kematian ibu dan bayi yang utama disusul oleh perdarahan, infeksi, dan eklamsia. Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 18 jam pada primigravida dan multigravida. Dilatasi serviks di kanan garis waspada persalinan fase aktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran partus lama serta luaran ibu dan bayi di BLU RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode 1 Januari 2010-31 Desember 2011. Penelitian ini bersifat deskriptif retrospektif dengan menggunakan data sekunder pasien di BLU RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 1 Januari 2010-31 Desember 2011. **Simpulan:** Selama tahun 2010-2011 di BLU RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tercatat 73 kasus luaran partus lama terbanyak pada tahun 2011, kelompok umur 20-24 (30,2%), tingkat pendidikan SMA (46,5%), Paritas 1 (67,5%), luaran bayi hidup (74,4%), luaran bayi asfiksia (25,6%), jenis persalinan SC (65,1%), luaran ibu hidup (76,7%), luaran ibu mati (23,3%), dan untuk kematian perinatal meliputi KND (1,31%) serta LM (1,47%). Proporsi partus lama di BLU RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado pada tahun 2010-2011 diperoleh 7.265 persalinan terdapat 73 kasus partus lama dengan proporsi 1,1% masih rendah dibandingkan hasil beberapa penelitian sejenis di rumah sakit lainnya.

Kata kunci: Partus lama, Luaran ibu, luaran bayi.

Menurut Survei Demografi Kesehatan tahun 1997 partus lama merupakan penyebab kematian ibu dan bayi yang utama disusul oleh perdarahan, infeksi, dan eklamsi. Dimana bila suatu persalinan berlangsung lama maka dapat menimbulkan komplikasi-komplikasi baik terhadap ibu maupun terhadap bayi dan dapat meningkatkan angka kematian ibu dan bayi. Di Rumah Sakit Roemani Semarang angka kejadian partus lama sebesar 65 orang dan total persalinan selama satu tahun (2009) sebanyak 499 orang presentasi partus lama masih tinggi yaitu sekitar 13%. Kematian dan kesakitan ibu hamil dan bersalin serta bayi baru lahir sejak lama telah menjadi masalah, khususnya di negara-negara berkembang. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan setiap tahun terjadi 210 kehamilan di seluruh dunia. Dari Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2003 menunjukkan sekitar 15.000 ibu meninggal karena melahirkan setiap tahun atau 1279 atau 172 setiap pekan atau 43 orang setiap hari atau hampir dua orang ibu meninggal setiap dua jam. AKI merupakan banyaknya kematian wanita yang terjadi saat hamil, bersalin dan masa nifas (dalam 42 hari) setelah persalinan. Jumlah kematian ibu melahirkan di Indonesia mencapai angka yang spektakular yaitu per 100.000 kelahiran dari rata-rata kelahiran sekitar 3-4 juta setiap tahun. Banyaknya kematian ibu bukan saja merupakan tolok ukur untuk menilai keadaan pelayanan obstetri di suatu negara, tetapi juga menggambarkan tingkat akses, integritas, dan efektivitas sektor kesehatan. Oleh karena itu bila AKI masih tinggi berarti sistem pelayanan obstetri masih buruk. Penyebab kematian ibu dan bayi meliputi tiga faktor utama: Faktor medik (langsung dan tidak langsung), faktor sistem pelayanan (sistem pelayanan antenatal, sistem pelayanan persalinan dan sistem pelayanan pasca persalinan dan persalinan

kesehatan anak), faktor ekonomi, sosial, budaya dan peran serta masyarakat kurangnya pengenalan masalah, terlambatnya proses pengambilan keputusan, kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan, pengaruh utamaan gender, dan peran masyarakat dalam kesehatan ibu dan anak.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah suatu penelitian bersifat deskriptif retrospektif. Tempat penelitian dilaksanakan di bagian Obstetri dan Ginekologi dan bagian Pediatri BLU RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado yang telah dilaksanakan pada bulan Desember 2011-Januari 2012. Populasi target semua ibu dengan riwayat partus lama bagian Obstetri dan Ginekologi di BLU RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 1 Januari 2010-31 Desember 2011. Variabel Penelitian antara lain: Umur, pendidikan, paritas, luaran ibu, luaran bayi, jenis persalinan.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara retrospektif di BLU RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado pada periode 1 Januari 2010-31 Desember 2011, didapatkan persalinan pada tahun 2010 sebanyak 30 kasus dan pada tahun 2011 sebanyak 43 kasus. Telah diolah dan disusun dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Perbandingan angka kejadian luaran partus lama.

Tahun	Jumlah Persalinan	Jumlah kasus luaran partus lama	%
2010	2612	30	1,14
2011	4653	43	0,92

Tabel 2. Distribusi Pasien dengan partus lama menurut kelompok umur.

Umur (Tahun)	2010		2011	
	n	%	n	%
<20	3	10,0	4	9,30
20-24	10	13,4	13	30,2
25-29	5	16,6	8	18,6
30-35	8	26,7	12	28,0
>35	4	13,3	6	14,0
Total	30	100	43	100

Tabel 3. Distribusi pasien dengan partus lama menurut pendidikan.

Pendidikan (Tahun)	2010		2011	
	N	%	n	%
SD	4	13,4	6	14,0
SMP	8	26,7	11	25,5
SMA	15	50,0	20	46,5
PT	3	10,0	6	14,0
Total	30	100	43	100

Tabel 4. Distribusi pasien dengan partus lama menurut paritas.

Paritas (Tahun)	2010		2011	
	N	%	n	%
1	21	70,0	29	67,5
2 - 4	8	26,7	13	30,2
≥5	1	3,33	1	3,33
Total	30	100	43	100

Tabel 5. Distribusi pasien dengan partus lama menurut luaran bayi.

Luaran Bayi (Tahun)	2010		2011	
	n	%	n	%
Hidup	22	73,3	32	74,4
Asfiksia	8	26,7	11	25,6
Total	30	100	43	100

Tabel 6. Distribusi pasien dengan partus lama menurut jenis persalinan.

Jenis Persalinan (Tahun)	2010		2011	
	n	%	n	%
Spontan	13	43,4	12	28,0
Ekstraksi Vakum	3	10,0	3	6,97
SC	14	46,7	28	65,1
Total	30	100	43	100

Tabel 7. Distribusi pasien dengan partus lama menurut luaran ibu.

Luaran ibu (Tahun)	2010	2011
--------------------	------	------

	N	%	n	%
Hidup	21	70,0	33	76,7
Mati	9	30,0	10	23,3
Total	30	100	43	100

BAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di bagian Obstetri dan Ginekologi BLU RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado, periode 1 Januari 2010-31 Desember 2011 di dapatkan 73 kasus dengan partus lama. Dari Tabel 1, didapatkan perbandingan angka kejadian luaran partus lama pada tahun 2010 yaitu sebanyak 30 kasus (1,14%) dan pada tahun 2011 sebanyak 43 kasus (0,92%). Dari tabel 2, didapatkan distribusi umur ibu yang paling banyak menjadi responden pada tahun 2010 adalah umur 20-24 tahun yaitu sebanyak 10 pasien (13,4%), kemudian umur 30-35 tahun sebanyak delapan pasien (26,7%), umur 25-29 tahun sebanyak lima pasien (16,6%), umur lebih dari 35 tahun sebanyak empat pasien (13,3%), serta umur kurang dari 20 tahun sebanyak tiga pasien (10,0%). Sedangkan pada tahun 2011 adalah umur 20-24 tahun yaitu sebanyak 13 pasien (30,2%), umur 30-35 tahun sebanyak 12 pasien (28,0%), umur 25-29 tahun sebanyak delapan pasien (18,6%), umur lebih dari 35 tahun sebanyak enam pasien (14,0%) serta umur kurang dari 20 tahun sebanyak empat pasien (9,30%). Umur ibu memiliki kontribusi terjadinya partus lama, karena dapat mengakibatkan kesakitan baik ibu maupun janin. Dari tabel 3, didapatkan distribusi pendidikan ibu, dari data yang diperoleh pada tahun 2010 pendidikan ibu adalah SMA yaitu sebanyak 15 pasien (50,0%), SMP sebanyak delapan pasien (26,7%), SD sebanyak empat pasien (1,34%), dan PT sebanyak tiga pasien (10,0%). Sedangkan pada tahun 2011 pendidikan ibu adalah SMA yaitu sebanyak 20 pasien (46,5%), SMP sebanyak 11 pasien (25,5%), SD sebanyak enam pasien (14,0%) dan PT sebanyak enam pasien (14,0%). Menurut penelitian tingkat pendidikan juga merupakan faktor yang mem-

pengaruhi persepsi seseorang untuk menerima informasi yang semakin baik. Dari tabel 4, didapatkan distribusi paritas ibu, berasal dari data yang diperoleh pada tahun 2010 paritas-1 yaitu sebanyak 21 pasien (70,0%), paritas 2-4 sebanyak delapan pasien (26,7%) dan paritas-5 atau lebih sebanyak satu pasien (3,33%). Sedangkan pada tahun 2011 paritas-1 yaitu sebanyak 29 pasien (67,5%), paritas 2-4 sebanyak 13 pasien (30,2%) serta paritas-5 atau lebih sebanyak satu pasien (3,33%). Menurut penelitian bahwa ibu dengan paritas-1 cenderung lebih besar resikonya mengalami partus lama sebesar 3,45 kali dan bermakna secara statistik. Dari tabel 5, didapatkan distribusi luaran bayi yang di bagi menjadi bayi yang hidup dengan bayi yang asfiksia, sesuai data yang diperoleh pada tahun 2010 bayi hidup yaitu sebanyak 22 (73,3%), dan bayi asfiksia sebanyak delapan (26,7%). Sedangkan pada tahun 2011 bayi hidup yaitu sebanyak 32 pasien (74,4%), dan bayi asfiksia sebanyak 11 pasien (25,6%). Dari tabel 6, didapatkan jenis persalinan meliputi persalinan pada tahun 2010 seksio sesarea yaitu sebanyak 14 pasien (46,7%), spontan sebanyak 13 pasien (43,4%), serta ekstraksi vakum sebanyak tiga pasien (10,0%). Sedangkan pada tahun 2011 seksio sesarea yaitu sebanyak 28 pasien (65,1%), spontan sebanyak 12 pasien (28,0%) dan dengan tindakan ekstraksi vakum sebanyak tiga pasien (6,97%). Dari tabel 7, di dapatkan kematian perinatal luaran partus lama yg dibagi menjadi kematian neonatal dini, dan lahir mati sesuai data yang diperoleh pada tahun 2010 kematian neonatal dini yaitu sebanyak satu kasus (0,78%) dan lahir mati sebanyak dua kasus (3,07%). Sedangkan pada tahun 2011 kematian neonatal dini sebanyak dua kasus (3,07%) serta lahir mati sebanyak satu kasus (1,47%).

Dari tabel 8, di dapatkan distribusi

luaran ibu yang dibagi menjadi ibu yang mati dan ibu yang hidup sesuai data yang diperoleh pada tahun 2010 ibu yang hidup yaitu sebanyak 21 orang (70,0%), dan ibu yang mati sebanyak sembilan orang (30,0%). Sedangkan pada tahun 2011 ibu yang hidup yaitu sebanyak 33 orang (76,7%) dan ibu yang mati sebanyak sepuluh orang (23,3%). Masih ditemukan ibu yang meninggal di akibatkan terjadinya partus lama, diketahui juga partus lama juga memberikan kontribusi pada angka kematian ibu dan angka kematian bayi baru lahir.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di BLU RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 01 Januari 2010-31 Desember 2011, diperoleh gambaran sebagai berikut: di BLU RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 1 Januari 2010-31 Desember 2011 terdapat 73 kasus luaran partus lama, dari 73 kasus luaran partus lama di BLU RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado, pada tahun 2010-2011 data menunjukkan terdapat kelompok umur 20 - 24 sebanyak 23 pasien, tingkat pendidikan SMA sebanyak 35 pasien, paritas-1

sebanyak 50 pasien, luaran ibu yang meninggal dunia 19 orang dan 54 orang sisanya hidup, luaran bayi asfiksia 19 kasus, 54 kasus sisanya bayi hidup dan enam bayi meninggal dunia. Serta jenis tindakan persalinan yang terbanyak dalam penanganan partus lama adalah tindakan seksio sesarea sebanyak 42 kasus.

DAFTAR PUSTAKA

1. Keputusan Survei Demografi Kesehatan Indonesia. Available from URL : <http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/633-19desember-2003-html> Cited on november 1 2011.
2. **Martaadisoebrata D, Sastrawinata R, Saifuddin A.** Upaya Save Motherhood dan Making Pregnancy Safer. Dalam: Bunga Rampai Obstetri dan Ginekologi Sosial. Edisi 1. Editor : Martaadisoebrata D., Sastrawinata R.S., Saifuddin A, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta ; 2005. p.234-26.
3. **Yuli K.** Faktor-faktor resiko yang berpengaruh terhadap persalinan dan tindakan di RS Dr. Moewardi Surakarta. 2006. Available from URL: <http://www.ebookkuliah.com/tesislengkap/yuli-kusumawati.pdf>